

## Determinasi Faktor Yang Mempengaruhi Keunggulan Bersaing Pada UMKM Dengan Literasi Digital Sebagai Variabel Moderasi

**Bambang Kiswanto**

Universitas Islam Negeri Salatiga, Salatiga, Indonesia

[Bambangkis0597@gmail.com](mailto:Bambangkis0597@gmail.com)

**Abdul Aziz Nugraha Pratama**

Universitas Islam Negeri Salatiga, Salatiga, Indonesia

[abdul.aziz.np@iainsalatiga.ac.id](mailto:abdul.aziz.np@iainsalatiga.ac.id)

Received: July 11, 2024, Revised: August 09, 2024

Accepted: August 12, 2024 Published: August 13, 2024

**Abstract:** *The challenges for Micro, Small and Medium Enterprises in Central Java to remain superior and able to compete in a very diverse market, apart from the influence of competition between small and micro-scale companies and also new products and modern shops that sell a variety of consumer needs. It is important for MSMEs to continue to survive and develop their businesses so that they remain superior and competitive, because MSMEs in Indonesia are the largest contributors to GDP and on the other hand, MSMEs play an important role in the absorption of labor in each region. This research reviews several factors that contribute to the successful implementation of competitive advantage in MSMEs in Central Java. These factors include Product Innovation, Logistics and Financial Literacy which are moderated by Digital Literacy. This research method uses a quantitative method with a population of MSMEs in Central Java and the number of respondents is 116. The testing technique for this research uses the Partial Least Square Structural Equation Modeling (PLS-SEM) method using SmartPLS 3.0 software. The results of this research are that product innovation and logistics have a positive and significant effect on competitive advantage. Financial literacy has a negative influence and digital literacy has an influence on foreign advantages. Digital literacy can only moderate product innovation towards competitive advantage in MSMEs. This study contributes to the literature by expanding the discussion of MSMEs' ability to innovate, smooth distribution and good management. These findings imply that to obtain superior market competition, business actors strive to meet consumer needs with products that continue to keep up with developments.*

**Keywords:** *Product Innovation, Logistics, Financial Literacy, Digital Literacy, Competitive Advantage.*

**Abstrak:** Tantangan bagi Usaha Mikro Kecil Menengah di Jawa Tengah untuk tetap unggul dan mampu bersaing dengan pasar sangat beragam, terlepas dari pengaruh persaingan antar perusahaan kecil dengan skala mikro dan juga produk baru maupun toko modern yang menjual beragam macam kebutuhan konsumen. Penting bagi UMKM untuk tetap terus bertahan dan mengembangkan usahanya agar tetap unggul dan berdaya saing, karena UMKM di Indonesia

sebagai penjumbang PDB terbesar dan di sisi lain UMKM memberikan peranan penting terhadap terserapnya tenaga kerja di setiap wilayah. Penelitian ini mengulas beberapa faktor yang berkontribusi terhadap keberhasilan implementasi keunggulan bersaing pada UMKM di Jawa Tengah. Faktor-faktor tersebut antara lain Inovasi Produk, Logistik dan Literasi Keuangan yang di moderasi Literasi Digital. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan populasi pelaku UMKM di Jawa Tengah dan jumlah responden 116. Teknik Pengujian penelitian ini memakai metode Partial Least Square Structural Equation Modeling (PLS-SEM) menggunakan software SmartPLS 3.0. Hasil penelitian ini yakni Inovasi Produk dan Logistik berpengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan bersaing. Literasi keuangan memberikan pengaruh negative dan literasi digital berpengaruh terhadap keunggulan bersaing. Literasi digital hanya dapat memoderasi Inovasi produk terhadap Keunggulan bersaing pada UMKM. Studi ini berkontribusi pada literatur dengan memperluas diskusi kemampuan umkm untuk berinovasi, kelancaran distribusi dan manajemen yang baik. Temuan ini menyiratkan bahwa untuk memperoleh persaingan pasar yang unggul pelaku usaha berupaya untuk memenuhi kebutuhan konsumen dengan produk yang terus mengikuti perkembangan.

**Kata Kunci:** Inovasi Produk, Logistik, Literasi Keuangan, Literasi digital, Keunggulan bersaing.



### A. Pendahuluan

UMKM di Asia 80% tutup di tahun ketiga berdiri, hal ini disebabkan karena modal usaha yang terbatas, pengetahuan bisnis yang masih sedikit serta ragam penyebab lainnya. Terdapat 25% bisnis UMKM mengalami kebangkrutan pada 2 tahun berdiri, 45% gagal di thun ke-5 dan 65% gulung tikar setelah berjalan 10 tahun. Tiga hal yang menjadi sebab UMKM di Indonesia banyak yang mengalami kegagalan, yaitu digitalisasi, persaingan perusahaan besar dan sulit mengikuti tren.

Perlu menjadi fokus perhatian bahwa kontribusi UMKM terhadap PDB 60,5%. Erat kaitannya UMKM memiliki peran penting terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Dikutip *World Economic Forum* pada 2021, 99% menyebutkan UMKM gagal berkembang adalah adanya ketidaksesuaian produk yang ditawarkan dengan kebutuhan pasar dan kemampuan bersaing dengan sesama UMKM yang belum mumpuni. Hal ini seringkali dialami oleh bisnis pemula yang baru saja terjun ke dalam industri dan persaingan pasar<sup>1</sup>.

UMKM gagal dipicu oleh faktor lain seperti kesulitan dalam melakukan riset, mengolah data, dan melakukan analisa, sehingga terjebak dalam kesalahan mengidentifikasi kecocokan produk dengan pelanggan. Ditambah keterbatasan dalam kemampuan produksi, logistik, dan distribusi. Faktor lain UMKM belum dapat berkembang dikarenakan keterbatasan akses finansial, minim jaringan distribusi, tidak melakukan inovasi, infrastruktur terbatas, pendampingan dan pelatihan, kompetisi pasar, tidak menjangkau pasar digital, marketing dan branding yang masih lemah dan kurangnya keterampilan manajerial.

Mengadapi situasi di atas pelaku usaha perlu mengambil langkah dengan cara meminimalkan dampak buruk pada bisnis yang dijalankan serta terus melakukan evaluasi manajeman untuk dapat mempertahankan keberlanjutan bisnis tersebut. Perusahaan yang tengah berkembang di lingkungan global perlu menerapkan keunggulan bersaing sehingga

---

<sup>1</sup> Borge Brende, "Future Readiness of SMEs: Mobilizing the SME Sector to Drive Widespread Sustainability and Prosperity," *World Economic Forum*, no. November (2021): 1–43.

---

Bambang Kiswanto

Abdul Aziz Nugraha Pratama

memiliki keunggulan dibandingkan dengan pesaingnya. Keunggulan bersaing dapat memperkuat orientasi pasar sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan untuk keberhasilan bisnis. Perusahaan dengan memiliki keunggulan bersaing dapat memberikan kekuatan terhadap bisnis itu sendiri dan menjadikan perbedaan terhadap produk-produk dari bisnis lain.

Inovasi produk sebagai proses menciptakan produk baru. Inovasi produk harus mengasilkan sesuatu yang berbeda dari sebelumnya sehingga menghasilkan sesuatu yang baru untuk memperoleh simpati pelanggan<sup>2</sup>. Inovasi produk dapat mempengaruhi dampak positif terhadap keunggulan bersaing sehingga inovasi berkontribusi terhadap keberhasilan perusahaan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya<sup>3</sup> namun berbeda penelitian yang dilakukan<sup>4</sup> yang menyatakan bahwa inovasi produk tidak berpengaruh signifikan. Perbedaan temuan hasil tersebut yang menjadikan variabel ini perlu di teliti kembali.

Perusahaan yang baik memiliki kemampuan inovasi produk dan koneksi kerjasama yang baik dalam memperoleh bahan baku, proses produksi dan pendistribusian produk<sup>5</sup>. Logistik memiliki peran penting karena sebagai jembatan antara hasil produk perusahaan agar sampai ke tangan konsumen.<sup>6</sup>. Proses pengiriman yang lancar akan mempercepat

---

<sup>2</sup> Nuryakin, Adhianty Nurjanah, dan Elia Ardyan, "Open Innovation Strategies and Smes' Performance: the Mediating Role of Eco-Innovation in Environmental Uncertainty," *Management Systems in Production Engineering* 30, no. 3 (2022): 214–22, <https://doi.org/10.2478/mspe-2022-0027>.

<sup>3</sup> Doru Alexandru Plesea, Adrian Petre, dan Stelian Mircea Olaru, "How Companies Can Gain a Sustainable Competitive Advantage in the New Digital Era? The Case of Romania," *Proceedings of the International Conference on Business Excellence* 17, no. 1 (2023): 2002–13, <https://doi.org/10.2478/picbe-2023-0176>; Lona Noviani, "Pengaruh Inovasi Produk, Kreativitas Produk, dan Kualitas Produk terhadap Keunggulan Bersaing (Studi Kasus pada Kerajinan Tikar Eceng Gondok "Liar")," *Jurnal Manajemen Danbisnis (Jumanis)* 2, no. 1 (2020): 2076–86; Benjamin Tukamuhabwa, Henry Mutеби, dan Rhona Kyomuhendo, "Competitive advantage in SMEs: effect of supply chain management practices, logistics capabilities and logistics integration in a developing country," *Journal of Business and Socio-economic Development* 3, no. 4 (2021): 353–71, <https://doi.org/10.1108/jbsed-04-2021-0051>.

<sup>4</sup> Intan Sherlin, "PENGARUH INOVASI PRODUK DAN KINERJA PEMASARAN TERHADAP KEUNGGULAN BERSAING (Studi Kasus Industri Kecil dan Menengah Batik Kerinci)," *Jurnal Benefita* 1, no. 3 (2016): 105, <https://doi.org/10.22216/jbe.v1i3.724>.

<sup>5</sup> Ottó Csiki, Krisztina Demeter, dan Dávid Losonci, "How to improve firm performance? – The role of production capabilities and routines," *International Journal of Operations and Production Management* 43, no. 13 (2022): 1–26, <https://doi.org/10.1108/IJOPM-03-2022-0221>.

<sup>6</sup> Matthias Winter dkk., "Information sharing and multi-tier supply chain management of SMEs in the context of Industry 4.0," *Procedia Computer Science* 217, no. 2022 (2023): 1378–85, <https://doi.org/10.1016/j.procs.2022.12.336>.

produk tersebut memastikan kualitas dari produk tetap terjaga<sup>7</sup>. Logistik memiliki kontribusi penting dalam sebuah perusahaan<sup>8</sup> sehingga dapat berpengaruh positif terhadap keunggulan bersaing yang berkelanjutan dari perusahaan tersebut seperti yang sudah diteliti oleh<sup>9</sup> akan tetapi berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh<sup>10</sup> dengan hasil logistik tidak berpengaruh signifikan, hal ini yang mendasari variabel logistik perlu diteliti kembali karena adanya perbedaan hasil penelitian terhadap keunggulan bersaing berkelanjutan. Daya saing bisnis dan daya saing produk yang memaksa perusahaan untuk melakukan inovasi produk dan proses logistik yang dapat berjalan lancar namun hal lain yang perlu menjadi perhatian adalah dapat memanajemen keuangan dan lingkungan perusahaan terhindar dari masalah, dinamika persaingan menuntut perusahaan harus stabil.<sup>11</sup>. Tidak seperti perusahaan yang skala besar, usaha kecil dan menengah dibatasi sumber daya dan keuangan. Mengharuskan UMKM memperoleh dorongan dari berbagai teknis finansial seperti pentingnya literasi keuangan agar tidak menghambat kinerja<sup>12</sup>. Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keunggulan bersaing berkelanjutan seperti yang sudah dilakukan penelitian oleh<sup>13</sup> namun hasil lain menemukan literasi keuangan tidak

---

<sup>7</sup> S. Khanra, S.K. Ghosh, dan C. Pathak, “A three-layer supply chain integrated production-inventory model with idle cost and batch shipment policy,” *Sustainability Analytics and Modeling* 2, no. June (2022): 100011, <https://doi.org/10.1016/j.samod.2022.100011>.

<sup>8</sup> Marius Drechsler dan Andreas Holzapfel, “Horticultural supply chain network design of small and medium-sized enterprises,” *Sustainability Analytics and Modeling* 3, no. August 2022 (2023): 100014, <https://doi.org/10.1016/j.samod.2022.100014>.

<sup>9</sup> Tukamuhabwa, Mutebi, dan Kyomuhendo, “Competitive advantage in SMEs: effect of supply chain management practices, logistics capabilities and logistics integration in a developing country.”

<sup>10</sup> Anandia Deni Safitri dan Mochamad Nasito, “Pengaruh Kebijakan Rantai Pasok, Kapabilitas Logistik, terhadap Integrasi Logistik dan Keunggulan Bersaing Pada UKM di DIY Yogyakarta,” *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan* 10, no. 3 (2022): 713–23.

<sup>11</sup> Ying Li, Jing Dai, dan Li Cui, “The impact of digital technologies on economic and environmental performance in the context of industry 4.0: A moderated mediation model,” *International Journal of Production Economics* 229, no. April (2020): 107777, <https://doi.org/10.1016/j.ijpe.2020.107777>.

<sup>12</sup> M. F. Mubarak dkk., “The Impact of Digital Transformation on Business Performance: A Study of Pakistani SMEs,” *Engineering, Technology & Applied Science Research* 9, no. 6 (2019): 5056–61, <https://doi.org/10.48084/etasr.3201>.

<sup>13</sup> Safitri dan Nasito, “Pengaruh Kebijakan Rantai Pasok, Kapabilitas Logistik, terhadap Integrasi Logistik dan Keunggulan Bersaing Pada UKM di DIY Yogyakarta”; ahmad Mukhlisuddin Wilda Rifa Ardiana, Lutvi Alamsyah, “Pengaruh Literasi Keuangan, Pembiayaan Murabahah dan Mudharabah terhadap Perkembangan Keunggulan Kompetitif Sektor UMKM di Mojokerto” studi kasus pada Bank Syariah Mandiri KCP Mojokerto,” *Journal of Islamic banking* 2, no. 1 (2021): 227.

---

Bambang Kiswanto

Abdul Aziz Nugraha Pratama

berpengaruh terhadap keunggulan bersaing berkelanjutan yang diteliti oleh <sup>14</sup>. Perlunya variabel ini diteliti kembali untuk memperkuat hasil pengaruh literasi keuangan terhadap keunggulan bersaing.

## B. Kajian Pustaka

### I. Teori keunggulan bersaing (competitive advantage)

Teori keunggulan bersaing berkelanjutan merupakan teori yang dikenalkan oleh Barney (1991). Keunggulan bersaing berkelanjutan merupakan teori yang menjelaskan kemampuan perusahaan dalam menjalankan bisnis untuk menciptakan produk untuk memenuhi kebutuhan konsumennya yang berbeda dari perusahaan lain. Instrumen yang dimiliki oleh keunggulan bersaing berkelanjutan yaitu: nilai unik perusahaan, tidak mudah ditiru, bertahan terhadap persaingan serta kemudahan terhadap distribusi produk<sup>15</sup>.

Untuk itu pengusaha UMKM harus mempunyai kompetensi yang memadai agar mampu bersaing secara sehat. Aset dan keterampilan atau aset dan kompetensi merupakan instrumen paling dasar untuk menghasilkan daya saing <sup>16</sup>. Daya saing yang unggul menumbuhkan kecakapan suatu usaha untuk ambil peran dalam persaingan pasar membuktikan UMKM tersebut yang unggul sehingga memperoleh pangsa pasar <sup>17</sup>.

---

<sup>14</sup> Nadia Azalia Putri, "Pengaruh Literasi Keuangan dan Kapabilitas Inovasi terhadap Keunggulan Bersaing dan Kinerja UMKM Kerajinan Tangan di Kabupaten Jember," *Opinia De Journal* 2, no. 1 (2022): 1–13; Muhammad Ilham Naufal dan Eko Purwanto, "Dampak Literasi Keuangan terhadap Kinerja Keberlanjutan UMKM (Studi Kasus Industri F & B Kecamatan Sumbersari Jember)," *Financial Literacy, Business Performance, Business Sustainability*, 16, no. 2 (2022): 209–15.

<sup>15</sup> Febby Candra Pratama, "Customer Relationship Management Sebagai Strategi Mencapai Keunggulan Bersaing Berkelanjutan Penggilingan Padi," *Ekonomi Bisnis* 24, no. 2 (2019): 80, <https://doi.org/10.17977/um042v24i2p80-87>.

<sup>16</sup> Rahayu Mardikaningsih dkk., "Business Survival: Competence of Micro, Small and Medium Enterprises," *Journal of Social Science Studies*, vol. 2, 2022.

<sup>17</sup> Mohammad Fatih Nizam, Eva Mufidah, dan Vita Fibriyani, "Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Inovasi Produk Dan Keunggulan Bersaing Terhadap Pemasaran Umkm," *Jurnal EMA* 5, no. 2 (2020): 100–109, <https://doi.org/10.47335/ema.v5i2.55>.

## 2. Inovasi produk

Kata 'inovasi' berasal dari kata Latin 'novus' atau 'baru'. Ini adalah sebuah pengenalan ide, metodologi, perangkat, atau proses baru. Inovasi adalah respons terhadap perubahan organisasi baik oleh perusahaan baru maupun yang sudah mapan. Teori berbasis sumber dan berbasis pengguna menegaskan bahwa inovasi dihasilkan dari suatu sumber dalam bentuk produk, teknologi, atau ide baru dan diadopsi oleh organisasi dan konsumen (Robertson, 1971).

Inovasi produk merupakan mekanisme sebuah perusahaan untuk beradaptasi dengan lingkungan yang dinamis. Menciptakan ide baru dan menawarkan produk yang inovatif merupakan bentuk komitmen perusahaan untuk andil dalam persaingan bisnis<sup>18</sup>.

## 3. Logistik

Proses logistik merupakan pendistribusian hasil produksi dari perusahaan untuk sampai ke tangan konsumen. Proses logistik dapat dijadikan pandangan dalam mengoptimalkan faktor produksi untuk mengoptimalkan biaya, waktu dan kualitas <sup>19</sup>.

Logistik adalah komponen logistik rantai pasokan yang mengelola barang, informasi, dan mata uang melalui pengadaan, inventaris, transportasi, distribusi, dan Pelayanan pengiriman yang dikehendaki konsumen secara aman tentang jenis, kualitas, jumlah, waktu dan tempat, efektif dan efisien mulai dari titik asal sampai dengan titik tujuan. Pertumbuhan logistik akan memudahkan proses produksi, distribusi, penjualan, dan investasi<sup>20</sup>.

## 4. Literasi keuangan

---

<sup>18</sup> Sherlin, "PENGARUH INOVASI PRODUK DAN KINERJA PEMASARAN TERHADAP KEUNGGULAN BERSAING (Studi Kasus Industri Kecil dan Menengah Batik Kerinci)."

<sup>19</sup> Yunia Dwie Nurcahyanie dan Antonius Cahyono, "Identification and Evaluation of Logistics Operational Risk Using the Fmea Method at PT. XZY," *Aptisi Transactions on Technopreneurship (ATT)* 5, no. 1Sp (2023): 1–10, <https://doi.org/10.34306/att.v5i1Sp.306>.

<sup>20</sup> Helmi Arafat Priyajati dan Tri Haryanto, "Hubungan Logistik Terhadap Pertumbuhan Ekonomi: Studi Kasus 9 Negara Emerging Markets Asia," *Media Trend* 15, no. 1 (2020): 133–46, <https://doi.org/10.21107/mediatrend.v15i1.6637>.

Literasi keuangan dapat didefinisikan sebagai kesadaran, wawasan dan pemahaman individu mengenai konsep keuangan. Mencakup pengetahuan keuangan yang bersumber dari kemampuan untuk membuat penilaian dan keputusan dalam mengelola keuangan. Pemahaman tentang konsep keuangan penting terhadap manajemen keuangan pribadi dan kemampuan memutuskan dan mampu membuat perencanaan kebutuhan finansial yang lebih baik<sup>21</sup>.

Literasi keuangan mengacu pada seperangkat keterampilan dan pengetahuan yang memungkinkan seorang individu untuk membuat keputusan yang terinformasi dan efektif dengan seluruh sumber daya keuangannya. Ini juga melibatkan pengetahuan mendalam tentang konsep-konsep seperti suku bunga keuangan perencanaan, nilai waktu untuk uang, pinjaman dan tabungan, keuntungan dan kerugian aset dan kewajiban, dll.<sup>22</sup>.

## 5. Literasi digital

Definisi literasi digital merupakan kemampuan individu untuk mengakses, menggunakan dan menyebarkan informasi secara digital. Penelitian ini menggunakan variabel literasi digital digunakan sebagai penggunaan teknologi untuk memperoleh manfaat menemukan peluang usaha guna meningkatkan level kewirausahaan. Dengan kata lain literasi digital adalah memahami informasi dan memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan produktifitas usaha seperti menjual produk secara *e-commers*, *aplikasi*, sumber materi untuk mendukung laporan keuangan, kinerja karyawan<sup>23</sup>.

---

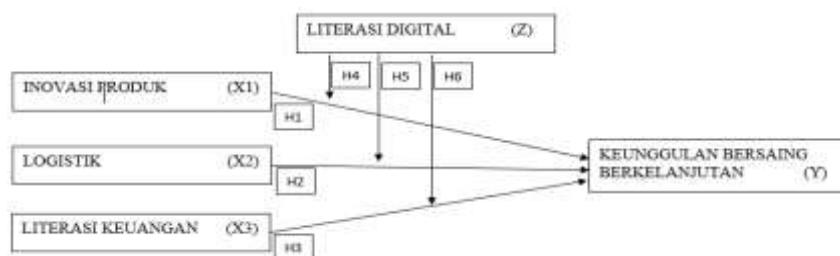
<sup>21</sup> Marcellia Susan, "Financial literacy and growth of micro, small, and medium enterprises in west java, indonesia," *International Symposia in Economic Theory and Econometrics* 27 (2020): 39–48, <https://doi.org/10.1108/S1571-038620200000027004>.

<sup>22</sup> Emmanuel Lubem Asenge, Salome Onyeje Anyebe, dan Simeon Terhile Nomhwange, "Financial Literacy and New Venture Performance in Developing Economies," *International Journal of Latest Research in Humanities and Social Science* 01, no. 03 (2010): 01–05.

<sup>23</sup> Ojeomogha Tawakalitu Oluwakemi, "Digital Literacy and Entrepreneurial Returns Among Small Business Owners in Lagos State, Nigeria," *Education & Science Journal of Policy Review and Curriculum Development* 9, no. 2 (2019): I–II.

UMKM mempunyai peranan yang vital peranannya dalam perekonomian Indonesia. Ada beberapa langkah sederhana khususnya bagi UMKM pemula, untuk mulai menggunakan digital marketing dalam bisnisnya, seperti menentukan pemasaran tujuan, menentukan target pemasaran, menentukan platform pemasaran digital yang dipilih, menentukan anggaran, dan membuat konten menarik yang dapat menarik pelanggan.

Berdasarkan uraian di atas disusun kerangka konseptual sebagai berikut:



Gambar I. Ini adalah kerangka konseptual

### C. Metode Penelitian

Jenis dari penelitian yaitu menggunakan penelitian metode kuantitatif<sup>24</sup>. Sumber dari penelitian yang dilakukan dengan menggunakan data primer. Metoda pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner yang dibagikan kepada individu atau personal narasumber<sup>25</sup>.

#### Populasi dan sampel

Hasil pengamatan yang sedang diteliti secara keseluruhan merupakan populasi. Penelitian ini dengan populasi adalah UMKM di wilayah Provinsi Jawa Tengah yang terdaftar dan terlisensi pemerintah Provinsi Jawa Tengah yaitu sebesar 2144 UMKM. Pengambilan sampling dengan menggunakan teknik purposive sampling dengan pengambilan atas sampel dengan banyaknya sampel ingin diambil, jumlah sampel yang

<sup>24</sup> Anton Bawono, *Multivariate Analysis dengan SPSS* (Salatiga: STAIN Salatiga Press, 2006).

<sup>25</sup> Abdul Aziz Nugraha Pratama dan Edi Cahyono, *METODOLOGI PENELITIAN BISNIS DENGAN PENDEKATAN KUANTITATIF*, 2021.

diambil yaitu UMKM yang memiliki sertifikasi Halal dari pemerintah diperoleh hasil minimal 96 responden. maka jumlah sampel yang digunakan dapat dihitung berdasarkan rumus slovin sebagai berikut<sup>26</sup>:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Dimana:

n = jumlah sampel

N= jumlah populasi

e = margin off error (kesalahan maksimum yang bisa ditolerir sebesar 10%)

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1+Ne^2} \\ n &= \frac{2144}{1+2144(0,1)^2} \\ n &= \frac{2144}{1 + 21,44} \\ n &= 2144/22,44 \quad n = 95,54 \end{aligned}$$

Pada hasil hitung data sebagaimana rumus di atas, sampel yang digunakan dalam penelitian tersebut yakni minimal 96 orang responden yang kriterianya sesuai dengan yang telah ditetapkan.

### Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data

Data diperoleh dengan mengikuti beberapa seminar dengan tema UMKM dan pelaku UMKM sebagai peserta seminar, grup WhatsApp pelaku UMKM yang pesertanya adalah pemilik UMKM yang menyewa teras Indomaret area Salatiga, Grobogan dan Kab. Semarang dan UMKM yang sudah terdaftar di website Portal Satu Data Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Jawa Tengah dilaksanakan melalui google form dan lembar kuesioner. Tahapan analisis data untuk

---

<sup>26</sup> Ahmad Mubasir, "PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI KOMPUTER , LINGKUNGAN KERJA , DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA GURU ( Studi pada Guru PNS Generasi X pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Ambal ) AHMAD MUBASIR SI Manajemen , Universitas Putra Bangsa Kebumen ,@ ahmadmubasi," 2020, 1–7.

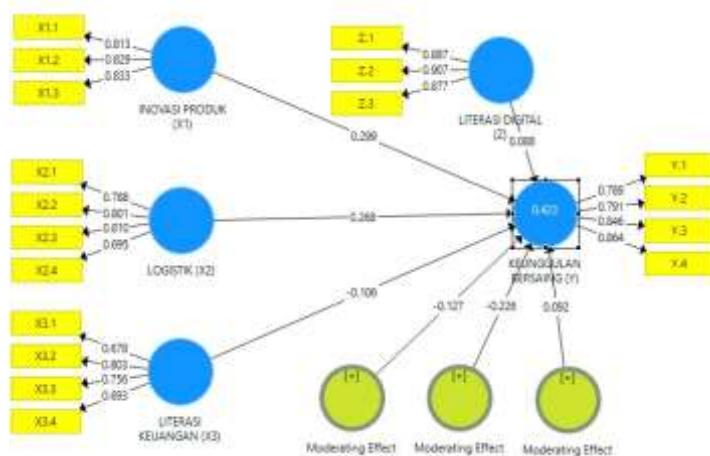
menjawab hipotesis penelitian yang telah dirumuskan menggunakan Partial Least Square-Structural Equation Modeling (PLS-SEM), Software olah data yang dipakai ialah SmartPLS 3.0.

#### D. Hasil dan Pembahasan

##### A. Pengujian Outer Model (Evaluasi Model Pengukuran Reflektif)

###### I. Uji Convergent Validity

Pengujian outer model bertujuan menjelaskan hubungan variabel laten dengan indikatornya. Mengetahui bagaimana hubungan yang terjadi antara setiap indikator dengan variabel latennya. Pengujian outer model pada Partial Least Square-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) nilainya harus lebih besar dari 0,5 agar nilai Convergent validitynya terpenuhi.



Gambar 2. Uji Convergent Validity

Dengan demikian dapat disimpulkan nilai outer loading pada tiap indicator memiliki nilai diatas 0,5 dan dapat dikatakan valid dan dapat dilakukan uji selanjutnya.

###### 2. Uji Discriminant Validity

Pengujian discriminant validity bertujuan untuk mengetahui korelasi antara konstruk otonomi dengan indikatornya.

Tabel 1. Uji Discriminant Validity Nilai AVE

B	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
INOVASI PRODUK (X1)	0.767	0.774	0.865	0.681
KEUNGGULAN BERSAING (Y)	0.842	0.848	0.894	0.678
LITERASI DIGITAL (Z)	0.872	0.911	0.920	0.793
LITERASI KEUANGAN (X3)	0.726	0.736	0.823	0.539
LOGISTIK (X2)	0.776	0.775	0.857	0.600
Moderating Effect 1		1.000	1.000	1.000
Moderating Effect 2		1.000	1.000	1.000
Moderating Effect 3		1.000	1.000	1.000

Hasil penelitian diatas bahwa semua variabel memiliki nilai AVE diatas 0,50.

Dengan demikian temuan itu semua variabel dapat dikatakan baik dan memenuhi tiap perwakilan indikator.

#### Nilai akar AVE

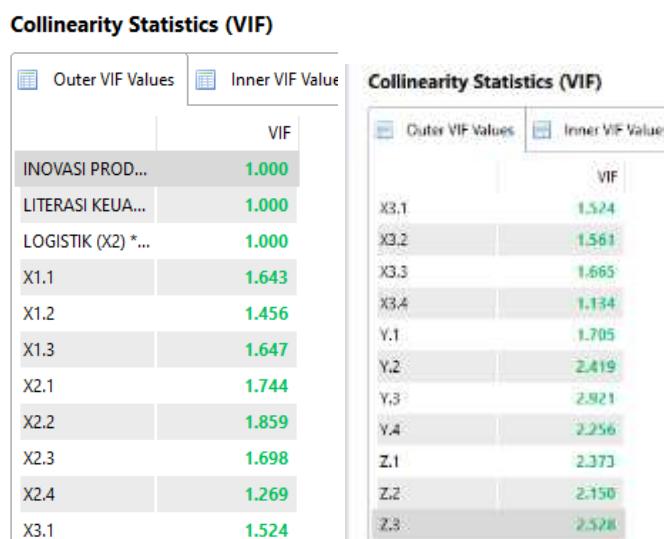
##### Discriminant Validity

	INOVASI PROD...	KEUNGGULAN...	LITERASI DIGIT...	LITERASI KEUA...	LOGISTIK (X2)	Moderating Eff...	Moderating Eff...	Moderating Eff...
INOVASI PROD...	0.825							
KEUNGGULAN...	0.521	0.823						
LITERASI DIGIT...	0.332	0.321	0.890					
LITERASI KEUA...	0.399	0.359	0.652	0.734				
LOGISTIK (X2)	0.407	0.420	0.235	0.592	0.775			
Moderating Eff...	-0.146	-0.346	-0.336	-0.463	-0.307	1.000		
Moderating Eff...	-0.273	-0.412	-0.123	-0.290	-0.211	0.731	1.000	
Moderating Eff...	-0.330	-0.422	-0.696	-0.480	-0.225	0.682	0.442	1.000

Gambar 3. Uji Discriminant Validity AVE

Berdasarkan uji diatas dapat dikatahui nilai akar AVE masing-masing variabel lebih besar disbandingkan dengan nilai akar AVE korelasinya dengan variabel lain sehingga pada uji discriminant validity dapat terpenuhi.

### 3. Uji kolinieritas model VIF



Gambar 4. Uji kolinieritas model VIF

Berdasarkan pengujian diatas diperoleh nilai pada tiap indicator pada VIF dibawah 5. Sehingga dapat ditarik kesimpulan pada pengujian ini tidak terdapat kolinieritas.

### 4. Uji Reliabilitas

Pengukuran uji reliabilitas terdiri dari dua komponen yakni mengamati nilai *composite reliability* dan *cronbach's alpha*. Nilai *composite reliability* yang direkomendasikan adalah  $>0.07$ , dan nilai *cronbach's alpha* adalah  $>0.60$ .

Tabel 2. Uji Reliabilitas

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Keterangan
INOVASI PRODUK (XI)	0.767	0.774	0.865	Reliabel
KEUNGGULAN BERSAING (Y)	0.842	0.848	0.894	Reliabel

LITERASI DIGITAL (Z)	0.872	0.911	0.920	<b>Reliabel</b>
LITERASI KEUANGAN (X3)	0.726	0.736	0.823	<b>Reliabel</b>
LOGISTIK (X2)	0.776	0.775	0.857	<b>Reliabel</b>
Moderating Effect I	1.000	1.000	1.000	<b>Reliabel</b>
Moderating Effect 2	1.000	1.000	1.000	<b>Reliabel</b>
Moderating Effect 3	1.000	1.000	1.000	<b>Reliabel</b>

Berdasarkan pengujian diatas dapat diketahui nilai dari Cronbach's Alpha, rho\_A diatas 0,7 dan Composite Reliability 0,6 sehingga setiap variabel memenuhi syarat dan dapat dikatakan reliabel.

#### **B. Uji inner model**

Uji evaluasi inner model adalah uji yang dilakukan untuk menganalisa kecocokan model, hasil nilai r-Square, dan nilai signifikansi dari model penelitian tersebut.

##### **I. Uji Koefisien Determinasi (R Square)**

Adapun hasil uji R square dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. Uji Koefisien Determinasi (R Square)

	R Square	R Square Adjusted
KEUNGGULAN BERSAING (Y)	0.423	<b>0.385</b>

Berdasarkan tabel uji koefisien determinasi di atas, bisa dilihat nilai R-Square variabel dependen yakni kinerja karyawan sebesar 38,5%. Itu artinya, variabel inovasi produk, logistic dan literasi keuangan menjelaskan variabel dependen yaitu keunggulan bersaing 38,5 % dan sisanya 61,5% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian. Hasil R-Square sebesar 0,385 mengindikasikan bahwa variabel laten eksogen terhadap variabel laten endogen memiliki hubungan yang sedang.

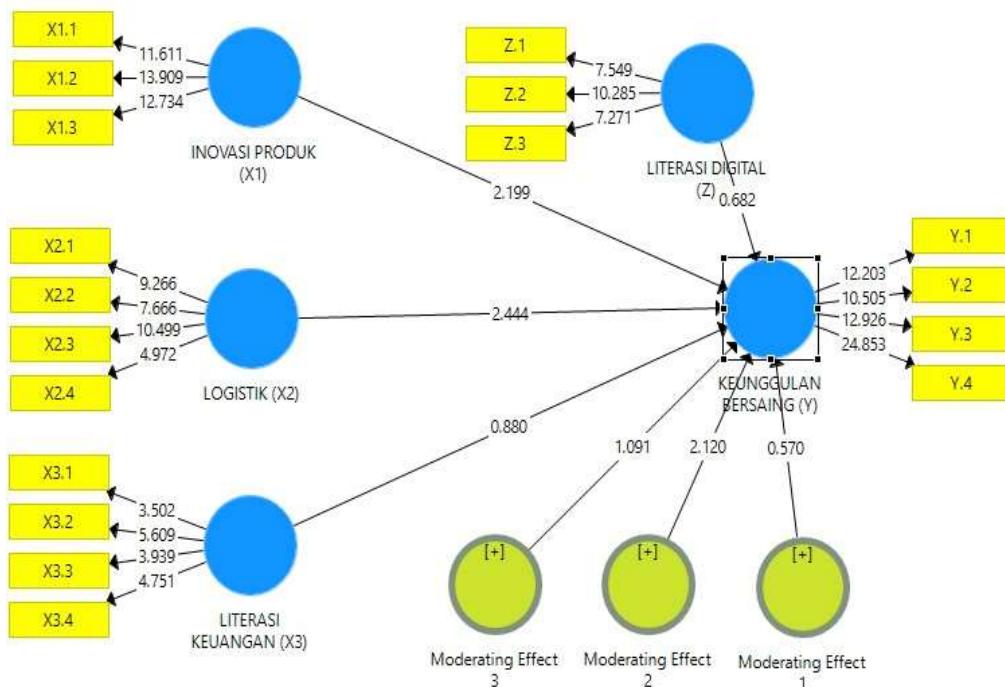
##### **2. F square**

Uji F-Square bertujuan menganalisis tingkat pengaruh prediktor variabel laten. Nilai F-Square 0.02, 0.15, dan 0.35 bisa diartikan prediktor laten memiliki pengaruh kecil, menengah dan besar pada tingkat structural. Adapun hasil uji F-Square dalam penelitian ini ialah:

Tabel 4. Uji F-Square

	KEUNGGULAN BERSAING (Y)	KETERANGAN
INOVASI PRODUK (X1)	0.100	efek besar
LITERASI DIGITAL (Z)	0.004	efek rendah
LITERASI KEUANGAN (X3)	0.006	efek rendah
LOGISTIK (X2)	0.069	efek sedang
Moderating Effect I	0.004	efek rendah
Moderating Effect 2	0.053	efek sedang
Moderating Effect 3	0.018	efek rendah

### 3. Uji Path bootstraping



Gambar 2. Uji boothstraping

Tabel 5. Uji F-Square

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (  O/STDEV  )	P Values
INOVASI PRODUK (X1) -> KEUNGGULAN BERSAING (Y)	0.299	0.332	0.136	2.199	<b>0.028</b>
LITERASI DIGITAL (Z) -> KEUNGGULAN BERSAING (Y)	0.088	0.102	0.129	0.682	<b>0.495</b>
LITERASI KEUANGAN (X3) -> KEUNGGULAN BERSAING (Y)	-0.106	-0.087	0.121	0.880	<b>0.379</b>
LOGISTIK (X2) -> KEUNGGULAN BERSAING (Y)	0.268	0.242	0.109	2.444	<b>0.015</b>
Moderating Effect 1 -> KEUNGGULAN BERSAING (Y)	0.092	0.097	0.162	0.570	<b>0.568</b>
Moderating Effect 2 -> KEUNGGULAN BERSAING (Y)	-0.226	-0.208	0.107	2.120	<b>0.034</b>
Moderating Effect 3 -> KEUNGGULAN BERSAING (Y)	-0.127	-0.111	0.117	1.091	<b>0.275</b>

### C. Pembahasan

#### I. Pengaruh Inovasi Produk Terhadap keunggulan Bersaing pada UMKM di Jawa Tengah

Teori keunggulan bersaing dapat diterapkan pada umkm dalam upayanya untuk melakukan persaingan usaha dengan cara menerapkan inovasi produk usaha tersebut sehingga diperoleh gaya baru untuk mendapatkan pangsa pasar yang jauh lebih unggul sehingga produk yang ditawarkan dapat diterima konsumen.

Berdasarkan hasil pengumpulan dan pengolahan data, dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa Inovasi Produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keunggulan Bersaing pada UMKM di Jawa Tengah yang dapat ditunjukkan pada hasil perhitungan dengan nilai original sampel 0,299 t-statistic sebesar 2,199 dan nilai p-value 0,028 yang artinya signifikan dikarenakan kurang dari 0,05.

Semakin inovasi suatu produk UMKM akan searah dengan peningkatan keunggulan produk UMKM dan mampu bersaing dengan UMKM-UMKM lain. Keunik produk diartikan sebagai atribut penting dari keunggulan produk, dipengaruhi oleh tingginya tingkat inovasi dan teknologi, sehingga produk dapat diproduksi untuk memenuhi keinginan konsumen. Inovasi dalam bisnis merupakan kebutuhan mendasar yang pada gilirannya akan bermuara pada terciptanya keunggulan kompetitif<sup>27</sup>. Hal ini sejalan dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh sebelumnya dimana Inovasi Produk menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan Bersaing yaitu <sup>28</sup>, <sup>29</sup>, <sup>30</sup> yang menjelaskan bahwa

---

<sup>27</sup> Muhammad Bukhori Dalimunthe, "Keunggulan Bersaing Melalui Orientasi Pasar dan Inovasi produk," *Jurnal Konsep Bisnis dan Manajemen* 3, no. 1 (2017): 18–31, <https://doi.org/10.31289/jkbm.v3i2.357>.

<sup>28</sup> Rahayu Mardikaningsih, "Strategi Inovasi Dan Pemasaran Media Sosial Untuk Meningkatkan Keunggulan Kompetitif Umkm Di Kota Surabaya," *Jurnal Baruna Horizon* 6, no. 2 (2023): 58–67, <https://doi.org/10.52310/jbhorizon.v6i2.101>.

---

Bambang Kiswanto

Abdul Aziz Nugraha Pratama

mengukur besarnya pengaruh strategi inovasi terhadap keunggulan kompetitif dan menegaskan bahwa faktor inovasi memberikan kontribusi penting terhadap pembentukan posisi kompetitif UMKM<sup>31</sup>.

## 2. Pengaruh Logistik Terhadap keunggulan Bersaing pada UMKM di Jawa Tengah

Teori keunggulan bersaing dapat dipraktekan pada variabel logistic sebagai pemungkatan kemampuan UMKM dalam mendistribusikan produknya. Hal ini tujuan utama manajemen logistik adalah sebagai strategi untuk membangun keunggulan bersaing yang berkelanjutan, hemat biaya, serta mempertahankan tingkat kepuasan pelanggan

Berdasarkan hasil pengumpulan dan pengolahan data, dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa logistic berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keunggulan Bersaing pada UMKM di Jawa Tengah yang dapat ditunjukkan pada hasil perhitungan dengan nilai original sampel 0,268, t-statistic sebesar 2,444 dan nilai p-value 0,015 yang artinya signifikan dikarenakan kurang dari 0,05.

Pendistribusian produk UMKM yang lancar akan searah dengan peningkatan keunggulan produk UMKM dan mampu bersaing dengan UMKM-UMKM lain. Peranan jaringan distribusi dan manajemennya merupakan hal yang sangat penting untuk memenuhi permintaan konsumen sehingga meningkatkan penjualan dan keuntungan, agar dapat menghadapi integrasi pasar<sup>32</sup>.

Hal ini Logistik menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan Bersaing sejalan dengan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya

---

<sup>29</sup> Dahmiri Dahmiri, Sylvia Kartika Wulan Bhayangkari, dan Idham Khalik, "Pengaruh Kualitas Produk dan Inovasi Terhadap Keunggulan Bersaing UMKM Kuliner di Masa Pandemi Covid-19," *Ekonomis: Journal of Economics and Business* 5, no. 2 (2021): 434, <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i2.401>.

<sup>30</sup> Tintin Suhaeni, "Pengaruh Strategi Inovasi Terhadap Keunggulan Bersaing di Industri Kreatif ( Studi Kasus UMKM Bidang Kerajinan Tangan di Kota Bandung )" 4, no. 1 (2018): 57–74.

<sup>31</sup> Nizam, Mufidah, dan Fibriyani, "Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Inovasi Produk Dan Keunggulan Bersaing Terhadap Pemasaran Umkm."

<sup>32</sup> Cundo Harimurti, "MODEL PENINGKATAN KINERJA SISTEM LOGISTIK YANG EFEKTIF DAN EFISIEN," *JURNAL LOGISTIK INDONESIA* 01, no. April (2018): 46–48.

oleh<sup>33, 34,</sup> <sup>3536</sup>. Pengelolaan logistik yang lebih baik akan membantu pelaku usaha di suatu negara untuk dapat lebih unggul dari persaingan<sup>37</sup> dan mendistribusikannya kepada konsumen yang dibidik.<sup>38</sup>

### 3. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap keunggulan Bersaing pada UMKM di Jawa Tengah

Pada dasarnya teori keunggulan bersaing tidak sepenuhnya dapat diterapkan pada penelitian ini dengan literasi keuangan tidak dapat menjamin usaha umkm untuk bisa unggul dari umkm lain dan bersaing untuk merebut pangsa pasar umkm. Perlu adanya teori lain yang dapat menjelaskan pengaruhnya literasi keuangan dalam meningkatkan umkm yang mampu bersaing dan unggul.

Berdasarkan hasil pengumpulan dan pengolahan data, dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Keunggulan Bersaing pada UMKM di Jawa Tengah yang dapat ditunjukkan pada hasil perhitungan dengan nilai original sampel -0,106, t-statistic sebesar 0,880 dan nilai p-value 0,379 yang artinya tidak signifikan dikarenakan lebih dari 0,05.

Dengan demikian Literasi keuangan dapat menurunkan kinerja UMKM untuk menjadikan UMKM unggul dari UMKM lain. Yeng menjadi faktor

---

<sup>33</sup> Priyajati dan Haryanto, "Hubungan Logistik Terhadap Pertumbuhan Ekonomi: Studi Kasus 9 Negara Emerging Markets Asia."

<sup>34</sup> A. Ilmiyati dan M. Munawaroh, "Pengaruh Manajemen Rantai Pasokan Terhadap Keunggulan Kompetitif Dan Kinerja Operasional (Studi pada Usaha Kecil dan Menengah di Kabupaten Bantul)," *Jurnal Manajemen Bisnis* 7, no. 2 (2016): 226–51.

<sup>35</sup> Andini Ratih i Nurdianti, Heru Prastawa, dan Wiwik Budiawan, "Analisa Pengaruh Praktek Manajemen Rantai Pasok Terhadap Keunggulan Kompetitif Dan Kinerja Organisasi Pada Umkm Handycraft Dan Tas Di Semarang," *Industrial Engineering Online Journal* 6, no. 2 (2017).

<sup>36</sup> Rima Sundari dan Yanisa Zahra, "Activity Based Costing Dan Supply Chain Management Terhadap Keunggulan Bersaing," *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer* 12, no. 2 (2020): 65–71, <https://doi.org/10.23969/jrak.v12i2.2955>.

<sup>37</sup> Bagas Haryotejo, "ARUS BARANG DAN PENINGKATKAN DAYA SAING KOMODITI SMOOTHNESS THE FLOW OF GOODS AND TO IMPROVE THE Daya Saing Bagas Haryotejo," *jurnal Borneo Administrator* 9, no. 3 (2013): 329–46.

<sup>38</sup> Muhamad Ali Akbar dan Retno Hidayati, "Analisis Pengaruh Desain Produk Dan Kinerja Supply Chain Management Dalam Menciptakan Keunggulan Bersaing (Studi Pada Usaha Mikro Olahan Bandeng Di Kota Semarang)," *Diponegoro Journal of Management* 11, no. 6 (2022): 1–13.

---

Bambang Kiswanto

Abdul Aziz Nugraha Pratama

persaingan antar UMKM adalah persaingan produk, sehingga literasi tidak dapat mengambil peran untuk meningkatkan kinerja UMKM yang lebih unggul dan mampu bersaing.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya oleh<sup>39</sup>,<sup>40</sup>,<sup>41</sup>,<sup>42</sup>. Hal ini dikarenakan pengujian data yang menunjukkan pengaruh negative tidak signifikan. Dampak pengelolaan keuangan praktik terhadap kinerja UKM bergantung pada ruititas organisasi untuk dapat melakukan aktivitasnya dengan lebih banyak efisiensi dan itu mungkin lebih baik<sup>43</sup>. literasi finansial yang bagus juga meminimalisir terjadinya kesalahan pengambilan keputusan<sup>44</sup>.

#### 4. Pengaruh Literasi Digital Terhadap keunggulan Bersaing pada UMKM di Jawa Tengah

Untuk memenangkan persaingan pasar maka penerapan teori keunggulan bersaing harus diterapkan pada pelaku usaha UMKM di Jawa Tengah dengan cara menguasai dan memahami media digital. Hal ini akan membantu para pelaku usaha dari proses perencanaan, perolehan bahan baku, proses produksi hingga pemasaran produk sampai ketangan konsumen dapat memanfaatkan media digital

---

<sup>39</sup> Wahyu Rumbinaningrum dan Candra Wijayangka, "PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM," *Jurnal Manajemen dan Bisnis (ALMANA)* 2, no. 3 (2018): 155–63.

<sup>40</sup> Baby Stephani Kasendah dan Candra Wijayangka, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Indonesia," *Jurnal Ekonomika: Manajemen, Akuntansi, dan Perbankan Syari'ah* 10, no. I (2022): 104–18, <https://doi.org/10.24903/je.v10i1.1217>.

<sup>41</sup> Isaac Nketsiah, "Financial Management Practices and Performance of SMEs in Ghana: The Moderating Role of Firm age," *Open Journal of Economics and Commerce* 1, no. 4 (2018): 8–18, <https://doi.org/10.22259/2638-549x.0104002>.

<sup>42</sup> KMMCB Kulathunga dkk., "How Does technological and financial literacy influence SME performance," *Information (Switzerland)* 11, no. 297 (2020): 20.

<sup>43</sup> Nketsiah, "Financial Management Practices and Performance of SMEs in Ghana: The Moderating Role of Firm age."

<sup>44</sup> Wahyono dan Benny Hutahayan, "The relationships between market orientation, learning orientation, financial literacy, on the knowledge competence, innovation, and performance of small and medium textile industries in Java and Bali," *Asia Pacific Management Review* 26, no. I (2021): 39–46, <https://doi.org/10.1016/j.apmrv.2020.07.001>.

seperti pemanfaatan media social, alat komunikasi dan yang lain untuk memudahkan pelaku UMKM menjadi lebih efektif dan efisien.

Berdasarkan hasil pengumpulan dan pengolahan data, dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa Literasi Digital berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Keunggulan Bersaing pada UMKM di Jawa Tengah yang dapat ditunjukkan pada hasil perhitungan dengan nilai t-statistic sebesar 0,682 dan nilai p-value 0,495 yang artinya tidak signifikan dikarenakan lebih dari 0,05.

Munculnya teknologi baru dan informasi digital merevolusi bisnis global lingkungan Meskipun revolusi teknologi ini memperkuat lingkungan bisnis, hal ini juga menciptakan lebih banyak risiko dan tantangan bagi pelaku bisnis. Pemanfaatan media digital merupakan kebutuhan yang sangat penting, khususnya bagi UMKM dimasa sekarang yang semua serba online<sup>45</sup>. Penggunaan e-learning, e-commerce, literasi digital sangat diperlukan bagi pelaku usaha, dimana pemanfaatan media digital dapat mempermudah pelaku usaha dalam menyiapkan bahan baku, pembuatan produk dan pemasarannya menggunakan media digital. Terlebih permintaan untuk pengiriman segala jenis barang yang dibutuhkan masyarakat semakin meningkat<sup>46</sup>.

## 5. Pengaruh Inovasi Produk Terhadap keunggulan Bersaing yang dimoderasi Literasi Digital pada UMKM di Jawa Tengah

Teori keunggulan bersaing perlu dikaji kembali untuk membuktikan peranan literasi digital dalam memoderasi inovasi produk terhadap keunggulan bersaing. Pelaku UMKM di jawa Tengah dengan tamatan pendidikan SMA sederajat lebih banyak jumlahnya yaitu 59% dibandingkan dengan pendidikan

---

<sup>45</sup> Lisda Rahmasari, "Analisis Pengaruh Supply Chain Integration, Teknologi Informasi dan Inovasi Terhadap Keunggulan Bersaing pada Perusahaan Freight Forwading," *Jurnal Ilmiah Aset* 21, no. 1 (2019): 33–38, <https://doi.org/10.37470/1.21.I.143>.

<sup>46</sup> Dewi Maya Sari dan Rifani Ahmad, "DIGITAL LITERACY READINESS FROM THE MSME PERSPECTIVE: LITERATURE REVIEW," *RJOAS* 11, no. November (2022): 273–80, <https://doi.org/10.18551/rjoas.2022-11.06>.

---

*Bambang Kiswanto*

*Abdul Aziz Nugraha Pratama*

strata I atau sarjana dengan jumlah 38%. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat di Jawa Tengah yang merupakan bagian dari profinsi di Indonesia, di Indonesia sendiri menunjukkan negara berkembang yang artinya literasi digital bagi pelaku usaha perlu ditingkatkanBerdasarkan hasil pengumpulan dan pengolahan data, dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa Literasi Digital dapat memoderasi pengaruh Inovasi Produk terhadap Keunggulan Bersaing secara positif dan tidak signifikan pada UMKM di Jawa Tengah yang dapat ditunjukan pada hasil perhitungan dengan nilai t-statistic sebesar 0,570 dan nilai p-value 0,568 yang artinya tidak signifikan dikarenakan lebih dari 0,05.

Hal ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM di Jawa Tengah untuk menjadi pelaku UMKM yang unggul dan bersaing dapat melakukan Inovasi Produknya dengan menerapkan literasi digital yang dimiliki, namun hal ini tidak menjadikan usaha tersebut lebih unggul dari pelaku usaha lain. Ini tercermin dari data yang diolah bahwa nilai menunjukkan angka positif namun tidak signifikan. Variabel moderasi dapat digunakan pelaku usaha untuk memperoleh pasar secara unggul dan bersaing dengan menerapkan Inovasi Produk. Perlu hal lain yang harus diperhatikan pelaku usaha untuk meningkatkan usaha tersebut agar lebih efisien dan efektif untuk meningkatkan usaha yang unggul dan berasing. Pelaku UMKM di jawa Tengah dengan tamatan pendidikan SMA sederajat lebih banyak jumlahnya yaitu 59% dibandingkan dengan pendidikan strata I atau sarjana dengan jumlah 38%. Berbeda dengan negara maju yang masyarakatnya dengan tamatan pendidikan sarjana sangat banyak, sehingga pendidikan yang diperoleh lebih besar dari proses belajarnya di sekolah. Sehingga sumber daya manusia di negara maju lebih siap untuk menerima tantang dan persaingan di dalam melakukan Usaha bisnis dari tingkat mikro, Menengah hingga besar seperti perusahaan.

## **6. Pengaruh Logistik Terhadap keunggulan Bersaing yang dimediasi Literasi Digital pada UMKM di Jawa Tengah**

Teori keunggulan bersaing tidak dapat menjelaskan temuan ini. Seharusnya, Pemanfaatan Digitalisasi untuk logistik dapat dilakukan dengan memanfaatkan teknologi informasi media social dan Platfrom digital. Sehingga diharapkan dengan digitalisasi maka waktu pengiriman produk UMKM dan biaya yang dikeluarkan akan semakin efisien. Pemanfaatan teknologi informasi dapat menurunkan biaya logistic<sup>47</sup>.

Berdasarkan hasil pengumpulan dan pengolahan data, dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa Literasi Digital dapat memoderasi pengaruh Logistik terhadap Keunggulan Bersaing secara negative dan signifikan pada UMKM di Jawa Tengah yang dapat ditunjukkan pada hasil perhitungan dengan nilai original sampel -0,226, t-statistic sebesar 2,120 dan nilai p-value 0,032 yang artinya signifikan dikarenakan lebih dari 0,05.

Literasi Digital berperan memperlemah hubungan kinerja logistic terhadap Keunggulan bersaing dikarenakan pelaku UMKM pada penelitian ini pelaku usaha terbanyak dengan lulusan pendidikan SMA/sederajat yang mana literasi dari pelaku UMKM menjadi peranan penting kontribusinya pada usaha yang dijalankan sehingga studi lanjut perlu diterapkan, dengan demikian pelaku usaha dengan tingkat Pendidikan yang lebih tinggi akan lebih baik kontribusinya pada UMKM di Jawa tengah.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya oleh<sup>48</sup> bahwa literasi digital memperlemah hubungan logistic terhadap keunggulan bersaing UMKM di Jawa Tengah.

## **7. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap keunggulan Bersaing yang dimoderasi Literasi Digital pada UMKM di Jawa Tengah**

Teori keunggulan bersaing tidak dapat memberikan kontribusi pada Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap keunggulan Bersaing yang dimoderasi

---

<sup>47</sup> Taufik Rahman dkk., "Kajian Digitalisasi Pelabuhan Terhadap Kinerja Logistik Agroindustri Di Propinsi Lampung," *Journal of Management and Industrial Engineering* I, no. I (2022): 59–67.

<sup>48</sup> Safitri dan Nasito, "Pengaruh Kebijakan Rantai Pasok, Kapabilitas Logistik, terhadap Integrasi Logistik dan Keunggulan Bersaing Pada UKM di DIY Yogyakarta."

---

Bambang Kiswanto

Abdul Aziz Nugraha Pratama

Literasi Digital pada UMKM seharusnya, Penggunaan media digital saat ini dapat digunakan bagi pelaku UMKM, banyak aplikasi dan software baik yang gratis maupun berbayar. Aplkasi tersebut dapat memudahkan pelaku UMKM untuk mencatat transaksi seperti transaksi penjualan, laporan stok barang, laporan keuangan. Dengan pemanfaatan aplikasi tersebut dapat diketahui penjualan, piutang dan laporan keuangan usaha secara lengkap. Berdasarkan hasil pengumpulan dan pengolahan data, dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa Literasi Digital dapat memoderasi pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keunggulan Bersaing secara negative dan tidak signifikan pada UMKM di Jawa Tengah yang dapat ditunjukan pada hasil perhitungan dengan nilai original sampel -0,127, t-statistic sebesar 1,091 dan nilai p-value 0,275 yang artinya tidak signifikan dikarenakan lebih dari 0,05.

Literasi Digital berperan memperlemah hubungan antara Literasi keuangan terhadap keunggulan bersaing. Dimana peningkatan Iterasi digital memberikan menurunkan pengaruh literasi keuangan terhadap keunggulan bersaing pada UMKM.

Hal sejalan dengan penelitian yang sudah dilalukan oleh Puji Nurhayati Sela<sup>49</sup> yang menunjukkan literasi digital memberikan peran memperlemah hubungan literasi keuangan terhadap keunggulan bersaing pada UMKM di jawa tengah. Pelaku UMKM tidak mengelola keuangannya dengan baik sehingga tidak mengetahui dengan jelas keadaan keuangan usahanya dan mengakibatkan kerugian pada usaha yang dijalankan. Bahkan terdapat beberapa pelaku usaha yang memilih tidak melanjutkan usaha yang sudah dirintisnya tersebut. Banyak pelaku usaha yang mengeluhkan tentang perkembangan usahanya. Hal tersebut disebabkan karena kekurangan modal dalam bentuk uang. Begitu pula banyak kegiatan usaha mikro yang mengalami kegagalan atau bangkrut dikarenakan tidak mampu mengelola

---

<sup>49</sup> Puji Nurhayati Sela Paramita Yuliartini, Abd. Rohman Taufiq, "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pendapatan, Dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Dengan Digital Technology Usefulness Sebagai Variabel Moderasi," *Seminar Inovasi Manajemen Bisnis dan Akuntansi* 4, no. September (2022).

keuangan dengan baik. Pemahaman mengenai manajemen keuangan tidak hanya sekedar bagaimana cara mengelola uang kas, tetapi juga bagaimana cara mengelola keuangan untuk dapat menghasilkan keuntungan. Walaupun terlihat sangat sederhana dan mudah, setiap pelaku UMKM penting untuk menerapkan pengelolaan keuangan yang baik, setidaknya pelaku UMKM minimal mempunyai buku catatan kas masuk dan kas keluar.

#### E. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya terkait pengaruh Inovasi Produk, Logistik, Literasi Keuangan terhadap keunggulan bersaing dengan Literasi Digital sebagai variabel Moderasi diambil kesimpulan yang meliputi: Inovasi produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keunggulan Bersaing dengan demikian H1 diterima. Logistik berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keunggulan Bersaing, dengan demikian H2 diterima. Literasi Keuangan berpengaruh negative terhadap keunggulan bersaing, dengan demikian H3 ditolak. Literasi Digital berpengaruh positif terhadap keunggulan bersaing, dengan demikian H4 dapat diterima. Literasi Digital dapat memoderasi Inovasi produk terhadap Keunggulan Bersaing, dengan demikian H5 dapat diterima. Literasi Digital tidak dapat memoderasi Logistik terhadap Keunggulan Bersaing, dengan demikian H6 ditolak. Literasi Digital tidak dapat memoderasi Literasi Keuangan terhadap Keunggulan Bersaing, dengan demikian H7 ditolak. Saran penelitian kedepannya terkait UMKM bahwa tantangan kedepan jauh lebih kompleks sehingga diperlukan variabel yang lebih mendalam untuk memberikan kontribusi jauh lebih luas. UMKM menjadi poin penting bagi suatu negara baik negara yang sudah maju maupun yang masih berkembang, hal ini dikarenakan posisi UMKM yang sangat penting dan strategis bagi suatu negara PDB pendapatan terbesar Indodnesia adalah UMKM, terserapnya tenaga kerja adalah peran UMKM, sehingga penelitian dengan tema besar UMKM sangat perlu untuk terus dikaji.

#### F. Daftar Pustaka

- Akbar, Muhamad Ali, dan Retno Hidayati. "Analisis Pengaruh Desain Produk Dan Kinerja Supply Chain Management Dalam Menciptakan Keunggulan Bersaing (Studi Pada Usaha Mikro Olahan Bandeng Di Kota Semarang)." *Diponegoro Journal of Management* II, no. 6 (2022): 1–13.
- Asenge, Emmanuel Lubem, Salome Onyeje Anyebe, dan Simeon Terhile Nomhwange. "Financial Literacy and New Venture Performance in Developing Economies." *International Journal of Latest Research in Humanities and Social Science* 01, no. 03 (2010): 01–05.
- Bawono, Anton. *Multivariate Analysis dengan SPSS*. Salatiga: STAIN Salatiga Press, 2006.
- Brende, Borge. "Future Readiness of SMEs: Mobilizing the SME Sector to Drive Widespread Sustainability and Prosperity." *World Economic Forum*, no. November (2021): 1–43.
- Csiki, Ottó, Krisztina Demeter, dan Dávid Losonci. "How to improve firm performance? – The role of production capabilities and routines." *International Journal of Operations and Production Management* 43, no. 13 (2022): 1–26. <https://doi.org/10.1108/IJOPM-03-2022-0221>.
- Dahmiri, Dahmiri, Sylvia Kartika Wulan Bhayangkari, dan Idham Khalik. "Pengaruh Kualitas Produk dan Inovasi Terhadap Keunggulan Bersaing UMKM Kuliner di Masa Pandemi Covid-19." *Ekonomis: Journal of Economics and Business* 5, no. 2 (2021): 434. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i2.401>.
- Dalimunthe, Muhammad Bukhori. "Keunggulan Bersaing Melalui Orientasi Pasar dan Inovasi produk." *Jurnal Konsep Bisnis dan Manajemen* 3, no. 1 (2017): 18–31. <https://doi.org/10.31289/jkbm.v3i2.357>.
- Drechsler, Marius, dan Andreas Holzapfel. "Horticultural supply chain network design of small and medium-sized enterprises." *Sustainability Analytics and Modeling* 3, no. August 2022 (2023): 100014. <https://doi.org/10.1016/j.samod.2022.100014>.
- Dwie Nurcahyanie, Yunia, dan Antonius Cahyono. "Identification and Evaluation of Logistics Operational Risk Using the Fmea Method at PT. XZY." *Aptisi Transactions on Technopreneurship (ATT)* 5, no. ISp (2023): 1–10. <https://doi.org/10.34306/att.v5i1sp.306>.
- Harimurti, Cundo. "MODEL PENINGKATAN KINERJA SISTEM LOGistik YANG EFEKTIF DAN EFISIEN." *JURNAL LOGistik INDONESIA* 01, no. April (2018): 46–48.
- Haryotejo, Bagas. "ARUS BARANG DAN PENINGKATKAN DAYA SAING KOMODITI SMOOTHNESS THE FLOW OF GOODS AND TO IMPROVE THE Bagas Haryotejo." *jurnal Borneo Administrator* 9, no. 3 (2013): 329–46.
- i Nurdiant, Andini Ratih, Heru Prastawa, dan Wiwik Budiawan. "Analisa Pengaruh Praktek Manajemen Rantai Pasok Terhadap Keunggulan Kompetitif Dan Kinerja

- Organisasi Pada UMKM Handycraft Dan Tas Di Semarang.” *Industrial Engineering Online Journal* 6, no. 2 (2017).
- Ilmiyati, A., dan M. Munawaroh. “Pengaruh Manajemen Rantai Pasokan Terhadap Keunggulan Kompetitif Dan Kinerja Operasional (Studi pada Usaha Kecil dan Menengah di Kabupaten Bantul).” *Jurnal Manajemen Bisnis* 7, no. 2 (2016): 226–51.
- Khanra, S., S.K. Ghosh, dan C. Pathak. “A three-layer supply chain integrated production-inventory model with idle cost and batch shipment policy.” *Sustainability Analytics and Modeling* 2, no. June (2022): 100011. <https://doi.org/10.1016/j.samod.2022.100011>.
- Kulathunga, KMMCB, Jianmu Ye, Saurabh Sharma, dan P.R Weerathunga. “How Does technological and financial literacy influence SME performance.” *Information (Switzerland)* 11, no. 297 (2020): 20.
- Li, Ying, Jing Dai, dan Li Cui. “The impact of digital technologies on economic and environmental performance in the context of industry 4.0: A moderated mediation model.” *International Journal of Production Economics* 229, no. April (2020): 107777. <https://doi.org/10.1016/j.ijpe.2020.107777>.
- Mardikaningsih, Rahayu. “Strategi Inovasi Dan Pemasaran Media Sosial Untuk Meningkatkan Keunggulan Kompetitif UMKM Di Kota Surabaya.” *Jurnal Baruna Horizon* 6, no. 2 (2023): 58–67. <https://doi.org/10.52310/jbhorizon.v6i2.101>.
- Mardikaningsih, Rahayu, Imroatul Azizah, Natasya Nafa Putri, Muhammad Nur Alfan, Muhammad Mas Davit, dan Herman Rudiansyah. “Business Survival: Competence of Micro, Small and Medium Enterprises.” *Journal of Social Science Studies*. Vol. 2, 2022.
- Mubarak, M. F., F. A. Shaikh, M. Mubarik, K. A. Samo, dan S. Mastoi. “The Impact of Digital Transformation on Business Performance: A Study of Pakistani SMEs.” *Engineering, Technology & Applied Science Research* 9, no. 6 (2019): 5056–61. <https://doi.org/10.48084/etasr.3201>.
- Mubasir, Ahmad. “PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI KOMPUTER , LINGKUNGAN KERJA , DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA GURU ( Studi pada Guru PNS Generasi X pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Ambal ) AHMAD MUBASIR SI Manajemen , Uiversitas Putra Bangsa Kebumen ,@ ahmadmubasi,” 2020, 1–7.
- Naufal, Muhammad Ilham, dan Eko Purwanto. “Dampak Literasi Keuangan terhadap Kinerja Keberlanjutan UMKM (Studi Kasus Industri F & B Kecamatan Sumbersari Jember).” *Financial Literacy, Business Performance, Business Sustainability*. 16, no. 2 (2022): 209–15.
- Nizam, Mohammad Fatih, Eva Mufidah, dan Vita Fibriyani. “Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Inovasi Produk Dan Keunggulan Bersaing Terhadap Pemasaran UMKM.” *Jurnal EMA* 5, no. 2 (2020): 100–109. <https://doi.org/10.47335/ema.v5i2.55>.

- Nketsiah, Isaac. "Financial Management Practices and Performance of SMEs in Ghana: The Moderating Role of Firm age." *Open Journal of Economics and Commerce* 1, no. 4 (2018): 8–18. <https://doi.org/10.22259/2638-549x.0104002>.
- Noviani, Lona. "Pengaruh Inovasi Produk, Kreativitas Produk, dan Kualitas Produk terhadap Keunggulan Bersaing (Studi Kasus pada Kerajinan Tikar Eceng Gondok "Liar")." *Jurnal Manajemen Danbisnis (Jumanis)* 2, no. 1 (2020): 2076–86.
- Nuryakin, Adhianty Nurjanah, dan Elia Ardyan. "Open Innovation Strategies and Smes' Performance: the Mediating Role of Eco-Innovation in Environmental Uncertainty." *Management Systems in Production Engineering* 30, no. 3 (2022): 214–22. <https://doi.org/10.2478/mspe-2022-0027>.
- Oluwakemi, Ojeomogha Tawakalitu. "Digital Literacy and Entrepreneurial Returns Among Small Business Owners in Lagos State, Nigeria." *Education & Science Journal of Policy Review and Curriculum Development* 9, no. 2 (2019): I–II.
- Plesea, Doru Alexandru, Adrian Petre, dan Stelian Mircea Olaru. "How Companies Can Gain a Sustainable Competitive Advantage in the New Digital Era? The Case of Romania." *Proceedings of the International Conference on Business Excellence* 17, no. 1 (2023): 2002–13. <https://doi.org/10.2478/picbe-2023-0176>.
- Pratama, Abdul Aziz Nugraha, dan Edi Cahyono. *METODOLOGI PENELITIAN BISNIS DENGAN PENDEKATAN KUANTITATIF*, 2021.
- Pratama, Febby Candra. "Customer Relationship Management Sebagai Strategi Mencapai Keunggulan Bersaing Berkelanjutan Penggilingan Padi." *Ekonomi Bisnis* 24, no. 2 (2019): 80. <https://doi.org/10.17977/um042v24i2p80-87>.
- Priyajati, Helmi Arafat, dan Tri Haryanto. "Hubungan Logistik Terhadap Pertumbuhan Ekonomi: Studi Kasus 9 Negara Emerging Markets Asia." *Media Trend* 15, no. 1 (2020): 133–46. <https://doi.org/10.21107/mediatrend.v15i1.6637>.
- Putri, Nadia Azalia. "Pengaruh Literasi Keuangan dan Kapabilitas Inovasi terhadap Keunggulan Bersaing dan Kinerja UMKM Kerajinan Tangan di Kabupaten Jember." *Opinia De Journal* 2, no. 1 (2022): 1–13.
- Rahman, Taufik, Feti Arman, Program Studi Teknik Industri, dan Sekolah Tinggi Teknologi Nusantara Lampung Jl Pulau Damar Gg Sapta Marga Waydadi Baru Bandar Lampung. "Kajian Digitalisasi Pelabuhan Terhadap Kinerja Logistik Agroindustri Di Propinsi Lampung." *Journal of Management and Industrial Engineering* 1, no. 1 (2022): 59–67.
- Rahmasari, Lisda. "Analisis Pengaruh Supply Chain Integration, Teknologi Informasi dan Inovasi Terhadap Keunggulan Bersaing pada Perusahaan Freight Forwading." *Jurnal Ilmiah Aset* 21, no. 1 (2019): 33–38. <https://doi.org/10.37470/1.21.I.143>.
- Rumbinianingrum, Wahyu, dan Candra Wijayangka. "PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM." *Jurnal Manajemen dan Bisnis (ALMANA)* 2, no. 3 (2018): 155–63.
- Safitri, Anandia Deni, dan Mochamad Nasito. "Pengaruh Kebijakan Rantai Pasok, Kapabilitas Logistik, terhadap Integrasi Logistik dan Keunggulan Bersaing Pada

- UKM di DIY Yogyakarta." *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan* 10, no. 3 (2022): 713–23.
- Sari, Dewi Maya, dan Rifani Ahmad. "DIGITAL LITERACY READINESS FROM THE MSME PERSPECTIVE: LITERATURE REVIEW." *RJOAS* II, no. November (2022): 273–80. <https://doi.org/10.18551/rjoas.2022-II.06>.
- Sela Paramita Yuliartini, Abd. Rohman Taufiq, Puji Nurhayati. "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pendapatan, Dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Dengan Digital Technology Usefulness Sebagai Variabel Moderasi." *Seminar Inovasi Manajemen Bisnis dan Akuntansi* 4, no. September (2022).
- Sherlin, Intan. "PENGARUH INOVASI PRODUK DAN KINERJA PEMASARAN TERHADAP KEUNGGULAN BERSAING (Studi Kasus Industri Kecil dan Menengah Batik Kerinci)." *Jurnal Benefita* I, no. 3 (2016): 105. <https://doi.org/10.22216/jbe.v1i3.724>.
- Stephani Kasendah, Baby, dan Candra Wijayangka. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Indonesia." *Jurnal Ekonomika: Manajemen, Akuntansi, dan Perbankan Syari'ah* 10, no. 1 (2022): 104–18. <https://doi.org/10.24903/je.v10i1.1217>.
- Suhaeni, Tintin. "Pengaruh Strategi Inovasi Terhadap Keunggulan Bersaing di Industri Kreatif ( Studi Kasus UMKM Bidang Kerajinan Tangan di Kota Bandung )" 4, no. 1 (2018): 57–74.
- Sundari, Rima, dan Yanisa Zahra. "Activity Based Costing Dan Supply Chain Management Terhadap Keunggulan Bersaing." *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer* 12, no. 2 (2020): 65–71. <https://doi.org/10.23969/jrak.v12i2.2955>.
- Susan, Marcellia. "Financial literacy and growth of micro, small, and medium enterprises in west java, indonesia." *International Symposia in Economic Theory and Econometrics* 27 (2020): 39–48. <https://doi.org/10.1108/S1571-038620200000027004>.
- Tukamuhabwa, Benjamin, Henry Mutebi, dan Rhona Kyomuhendo. "Competitive advantage in SMEs: effect of supply chain management practices, logistics capabilities and logistics integration in a developing country." *Journal of Business and Socio-economic Development* 3, no. 4 (2021): 353–71. <https://doi.org/10.1108/jbsed-04-2021-0051>.
- Wahyono, dan Benny Hutahayan. "The relationships between market orientation, learning orientation, financial literacy, on the knowledge competence, innovation, and performance of small and medium textile industries in Java and Bali." *Asia Pacific Management Review* 26, no. 1 (2021): 39–46. <https://doi.org/10.1016/j.apmrv.2020.07.001>.
- Wilda Rifa Ardiana, Lutvi Alamsyah, ahmad Mukhlisuddin. "Pengaruh Literasi Keuangan, Pembiayaan Murabahah dan Mudharabah terhadap Perkembangan Keunggulan Kompetitif Sektor UMKM di Mojokerto 9 studi kasus pada Bank Syariah Mandiri KCP Mojokerto." *Journal of Islamic banking* 2, no. 1 (2021): 227.

---

Bambang Kiswanto

Abdul Aziz Nugraha Pratama

Winter, Matthias, Silvia Dopler, Julian M. Müller, dan Alexander Zeisler. "Information sharing and multi-tier supply chain management of SMEs in the context of Industry 4.0." *Procedia Computer Science* 217, no. 2022 (2023): 1378–85. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2022.12.336>.